

BAB V

PENUTUP

Di bab terkait dijelaskan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian Penamaan Tempat Usaha dan Implikasi Terhadap Eksistensi Unit Usaha di Kota Padang: Kajian Semantik. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan.

5.1 Kesimpulan

Berlandasan dari temuan analisis yang peneliti jalankan tentang penamaan tempat usaha serta implikasinya terhadap eksistensi unit usaha di Kota Padang: Kajian Semantik, ditemukan data sebanyak 50 data. Data-data yang sudah ditemukan dianalisis berlandasan dari tiga aspek, yaitu makna penamaan, sebab-sebab penamaan, dan implikasi penamaan terhadap eksistensi unit usaha. Berlandasan dari hasil analisis data, bisa disimpulkan antara lain:

Pertama, pada 50 data penamaan tempat usaha di Kota Padang ditemukan jenis-jenis makna, (1) makna gramatikal, (2) makna referensial, (3) makna denotatif, (4) makna konotatif, dan (5) makna kias. Penamaan yang peneliti temukan sesuai dengan klasifikasi, yaitu makna penamaan pada unit usaha kuliner di Kota Padang ditemukan 46 data dengan makna kias, 1 data dengan makna konotatif, 1 data dengan makna denotatif, 2 data dengan makna referensial.

Kedua, pada 50 data penamaan tempat usaha di Kota Padang ditemukan ditemukan sebab-sebab melatar belakangi penamaan, (1) sebab penggunaan kata bagian, (2) sebab keserupaan, (3) sebab bahan, (4) sebab penggunaan kata sifat

khas, (5) penamaan baru, (6) penemu dan pembuat, (7) tempat asal. Dari ke tujuh sebab-sebab penamaan yang ditemukan pada unit usaha di Kota Padang yang paling dominan yaitu sebab keserupaan. Sebab keserupaan digunakan sebagai pengacu pada representasi suatu hal yang ingin dirujuk, antara lain menjabarkan sejumlah topik, seperti variasi usaha yang memanfaatkan menu khusus, cita rasa pedas yang beraneka ragam (dari biasa hingga sangat pedas), makanan khas dari wilayah tertentu, pemanfaatan bahan utama atau campuran, dan menjabarkan tata cara memasak. Berlandaskan dari sebab-sebab penamaan dari 50 data ditemukan, data 43 data dengan sebab keserupaan 2 data dengan sebab penggunaan kata sifat, 1 data dengan sebab tempat asal, 1 data dengan penamaan baru 2 data dengan Penemu dan Pembuat.

Ketiga, dari kuesioner yang disebarakan mengenai pernyataan ketertarikan penamaan unit usaha, sesudah dikelompokan ditemukan banyak konsumen yang tertarik dari segi penamaan yang unik dan informatif. Dalam hal ini terkait dengan peminatan konsumen terhadap produk usaha yang ditawarkan. Penamaan-penamaan yang dinilai unik berimplikasi terhadap eksistensi unit usaha. Dari ke 10 pernyataan pada kuesioner yang dibagikan, tersedia 2 pernyataan yang dominan, yaitu pernyataan 1 Penamaan produk disini menarik perhatian konsumen, tersedia 56 responden sangat setuju (ss) dan pernyataan 4, yaitu saya tertarik untuk membeli produk kuliner ini karena dari penamaan produk, tersedia 60 responden setuju (s).

Berlandaskan dari hasil penelitian, bahwa jenis makna yang paling dominan adalah jenis makna kias dan sebab penamaan yang paling dominan ialah sebab

keserupaan, serta dari pernyataan pada kuesioner yang dibagikan pernyataan yang dominan yaitu mengenai penamaan. Dengan itu, penamaan yang unik pada suatu unit usaha bisa menunjang minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan sehingga berimplikasi pada keeksistensian suatu unit usaha kuliner di Kota Padang, Sumatera Barat.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan sesudah penelitian yang dijalankan antara lain:

1. Untuk Mahasiswa khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian yang dijalankan menjadi landasan pembahasan pada mata kuliah semantik.
2. Untuk para guru, terutama yang mengajar Bahasa Indonesia, temuan dari penelitian yang dijalankan bisa dijadikan sebagai sumber alternatif dalam menyusun materi pembelajaran bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Bisnis Pemasaran. Pemanfaatan hasil penelitian yang dijalankan bisa dijalankan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMK yang mengadopsi kurikulum Merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat yang relevan dengan dunia kerja.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian yang dijalankan bisa dijadikan sebagai referensi penting, dan disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan objek dan fokus kajian yang berbeda. Selanjutnya, peneliti bisa memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengembangkan kajian teori

yang belum dieksplorasi dalam penelitian yang dijalankan, sehingga bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2015. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Cetakan Kelima. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Azahra, Khoirun Nisa Mutaqiyyah. (2022). *Analisis faktor-faktor penamaan merek pada industri mie ayam di Kabupaten Wonogiri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Cetakan Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Sinthya. (2019). *Penamaan Kafe Di Jember (Kajian Semantik)* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Djarmiko, Purwo. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Anugerah.
- Fazri, Ahmad. (2015). *Pentingnya Ruang Publik untuk Masyarakat Indonesia*
- Fitriyah, Latifatul. (2012). *Analisis Diksi pada Penamaan Papan Nama Usaha Di Kota Malang* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Hasmi, Lili. (2021). *Variasi Bahasa Minangkabau Dialek Masyarakat Kenagarian Koto Bangun Dengan Dialek Masyarakat Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat*. *Inovasi Pendidikan*, 8(1).
- Itaristanti. (2020). *Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik Pada Nama Tempat Usaha di Jalan Perjuangan Kota Cirebon*. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(2), 223-236.
- Kridalaksana, Harimurti. (2013). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Oktiani, Lilis. Eka. (2019). *Kajian Nama-Nama Usaha Makanan di Wilayah Teluk dan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas* (Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Lutviansah, Choirul. (2016). *Pengaruh iklan televisi shampo Pantene terhadap keputusan pembelian shampo: Survei pada masyarakat Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Margarita Goded Rambaud. 2012. *Basic Semantics*. Madrid: Universidad Nacional De Educacion A Distancia.

- Mulyadi, Jenry. (2019). Penamaan Tempat Usaha dan Menu Kuliner Spesifik Mi Pada Fitur GOO-FOOD dalam Aplikasi GO-JEK Area Padang: Kajian Semantik. *Journal of RESIDU*, 3(18).
- Moleong, L.J. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mustofa, Sodik Hami. (2012). *Sistem Penamaan Toko di Purwokerto Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Monadia dkk. (2023). Jenis Makna Pada Penamaan Menu Makanan Unik Di Kafe Dan Warung Kota Lhokseumawe (Kajian Semantik). *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 167-176.
- Nuramila. (2023). Fenomena Penggunaan Bahasa Asing dan Daerah Dalam Penamaan Tempat Usaha Di Kota Gorontalo. *Journal on Education*, 5(4), 16251-16255.
- Pateda, Mansoer. (2015). *Semantik Leksikal*. Edisi Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, Erriva. Aprillisa. (2020). *Penggunaan Nama Unik Pada Coffee Shop Di Surabaya Kajian Semantik*, Universitas Airlangga).
- Prayogo. (2016). Penamaan Desa dan Dusun di Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi (Kajian Etimologi dan Semantik). *Publika Budaya*, 1(1), 1–7. Retrieved from <http://repositoty.unej.ac.id>
- Rahardjo, Mudjia. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif
- Roesmawati, Ayu. (2013). Sistem penamaan kelurahan di kota Probolinggo (kajian tradisi lisan).
- Setiowati, Desi. Widya. (2018). *Analisis Semantik Makna Konotatif Dan Jenis Penamaan Dalam Nama Perlengkapan Bayi Di Toko Wijaya Kids Purwokerto Tahun 2017* (Doctoral Dissertation, Universitas `1Muhammadiyah Purwokerto).
- Shabrina, Kartika. Ninggar dkk. (2023). Multilingualism Pada Lanskap di Ruang Publik: Analisis Multilingualism Pada Penamaan Usaha Makanan di Kabupaten Bangkalan. *Journal of Social, Culture, and Language*, 2(1), 101-112.=
- Sudaryat, Yayat. 2014. *Makna Dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Cerakan Ketiga. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyono, Yunus. (2016). Sistem Penamaan Tempat di Kompleks Tamansari Keraton Yogyakarta (Kajian Linguistik Antropologis).
- Syamsuddin. dan Vismaya. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cetakan Keempat. Bandung: Rosdakarya.
- Yulsafli dkk. (2019), Desember). Perbedaan Dialek Tapaktuan dan Dialek Samadua dalam Bahasa Jamee Kabupaten Aceh Selatan. In Prosiding Seminar Nasional USM (Vol. 2, No. 1 ,pp)